

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian Implementasi Pedoman Akunansi Pesantren ini adalah menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut herdiansyah penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

“penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara penelitian dengan fenomena yang diteliti”¹

Dilihat dari segi karakteristik yang berhubungan dengan latar belakang dan kondisi objek yang akan diteliti maka penelitian ini akan menggunakan pendekatan studi kasus. Menurut Yin studi kasus adalah “suatu inkuiri empiris yang menyelidiki fenomena dalam konteks kehidupan nyata, jika batas-batas antara fenomena dan konteks tidak tampak secara tegas atau jelas dan menggunakan berbagai sumber atau multi sumber bukti”.²

Penelitian ini meneliti tentang transaksi yang terjadi di Pondok Pesantren Darul Ulum, Kudus, dengan mengidentifikasi kegiatan yang terjadi dan selanjutnya akan disusun laporan keuangan dari hasil identifikasi tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Darul Ulum, Kudus. Pondok Pesantren ini beralamat di desa Ngembalrejo Rt 05 Rw 04, Kecamatan Bae Kabupaten Kudus, tepatnya terletak di belakang pabrik rokok Jambu Bol atau 100 meter sebelah utara Jl Raya Kudus-Pati.

¹¹¹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba, 2010).

² Robert K. Yin, *Studi Kasus Desain dan Metode* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 18.

C. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian adalah sesuatu, benda atau seseorang yang melekat pada bahan dan yang dipermasalahkan.³ Subjek dalam penelitian ini adalah Pengurus pesantren, Pimpinan Pesantren, Bendahara Pesantren dan berbagai sumber terkait seperti pengurus dan santri yang ada di Pondok Pesantren Darul Ulum Kudus.

D. Data dan Jenis Data

Sumber data utama yang diperoleh dalam penelitian kualitatif yaitu kata-kata dan tindakan, dan lainnya bisa ditambahkan seperti dari dokumen yang berupa foto, data tertulis, dan statistik”.⁴

Seluruh informasi yang dikumpulkan adalah informasi yang sesuai pada objek penelitian yaitu Implementasi Akuntansi Pesantren di Pondok Pesantren Darul Ulum, Kudus. Data yang akan dikumpulkan dapat bersifat kata-kata dalam bentuk kata-kata atau gambar.

Sugiono mengemukakan data pada penelitian yang digunakan ada dua sumber data yaitu :⁵

- 1) Data primer yaitu informasi penelitian yang diperoleh peneliti langsung dari Pondok Pesantren Darul Ulum, Kudus melalui proses wawancara dengan bagian bendahara pesantren yaitu “Yudi Isrofi dan Ishomul Anam” dan beberapa pengurus bendahara di Pondok Pesantren Darul Ulum, Kudus.
- 2) Data sekunder yaitu sumber informasi penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber dan pihak tersebut mendapatkan informasi asli secara langsung, misalnya informasi tentang laporan keuangan pesantren, sejarah, struktur organisasi, visi dan misi, dan lain-lain.

³ S Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016).

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 157.

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif Enterpretif Interaksi Dan Konstruktif Dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2007), 147.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian karena tujuan penelitian adalah mendapatkan informasi. Tanpa pengetahuan teknik pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh data yang memenuhi standar data yang ditentukan”.⁶

Ada tiga teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data yaitu :

1) Observasi

Observasi adalah studi penelitian yang mengumpulkan informasi pada sumber datanya. Dimana subjek dari penelitian mengetahui dari awal hingga akhir”. Dalam penelitian ini peneliti menjelaskan mengenai penelitian yang dilakukan pada subjek penelitian dan Pondok Pesantren Darul Ulum untuk mengetahui apa yang diteliti.⁷

Observasi ini berfokus dengan memperhatikan secara langsung kegiatan Pondok Pesantren Darul Ulum, untuk dapat mengetahui kegiatan apa saja yang terjadi.

2) Wawancara

Sugiyono mendefinisikan “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin memiliki studi pendahuluan agar menemukan permasalahan yang harus diteliti”. Penelitian ini memfokuskan pada pengasuh pesantren, pesantren serta pengurus dan santri untuk diwawancarai dengan tujuan mendapatkan pemahaman yang jelas mengenai sejarah, operasionalisasi pondok pesantren dan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaporan keuangan Pondok Pesantren Darul Ulum.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif Interpretif Interaksi Dan Konstruktif Dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2017), 194.

⁷ Sugiyono, 203.

3) Dokumentasi

Sugiyono menerangkan “Dokumentasi adalah catatan tentang peristiwa yang sudah berlalu. Catatan ini dapat berupa tulisan, gambar, atau karya | dari seseorang”.⁸ Peneliti penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data terdokumentasi dari pihak pesantren. Jika dikaitkan pada laporan keuangan yang pelaksanaannya didasarkan pada Pedoman Akuntansi Pesantren, seperti laporan bulanan yang dibuat oleh Pondok Pesantren Darul Ulum.

F. Analisis Data

Penelitian ini memperoleh data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif serta dilakukan terus menerus hingga selesai. Menurut Creswell Analisis data dalam penelitian kualitatif akan berlangsung bersamaan dengan bagian-bagian lain dari pengembangan penelitian kualitatif, yaitu pengumpulan data dan penulisan temuan.⁹ Analisis data penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi yang diperoleh ke dalam kategori-kategori, menjelaskan data ke dalam satuan-satuan, menganalisis data, menyajikan data dengan bentuk laporan dan membuat penarikan kesimpulan. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini sesuai dengan analisis data kualitatif model Miles dan Huberman adalah sebagai berikut :¹⁰

1. Pengumpulan data, yaitu data dikumpulkan melalui teknik wawancara, hasil observasi, dan dokumentasi berdasarkan kategori yang disesuaikan dengan masalah penelitian
2. Reduksi data, yaitu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi. Reduksi data berupa ringkasan catatan lapangan, baik catatan awal, perluasan, atau penambahan.

⁸ Sugiyono, 124.

⁹ Creswell Jhon W, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran. Edisi Empat* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016).

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif Interpretif Interaksi Dan Konstruktif Dan R&D*.

3. Penyajian data, yaitu informasi-informasi yang telah dikumpulkan dapat memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Sajian data dapat berbentuk matrix, *network* atau grafis.
4. Pengambilan keputusan, yaitu dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi setelah penyajian penarikan data. Kesimpulan ditarik pada saat peneliti menyusun pencatatan, pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi, dan berbagai proposisi.

Gambar 3.1
Komponen Dalam Analisi Data

